

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan pembelajaran. Peranan pendidikan adalah menyiapkan generasi masa depan yang lebih baik dari sekarang. Oleh karena itu, pendidikan formal merupakan salah satu wahana dalam membangun sumber daya manusia yang dengan cepat mampu menjawab tantangan kehidupan secara kritis, kreatif dan inovatif.

Proses belajar berhubungan dengan materi pelajaran yang disajikan pada siswa melalui proses penerimaan dan proses penemuan. Namun, proses belajar yang selama ini terjadi hanya yang berhubungan dengan materi pelajaran yang disajikan pada siswa dan hanya melalui proses penerimaan saja. Proses belajar yang melalui proses penerimaan saja inilah yang sering dan hampir selalu digunakan. Tak jarang siswa hanya dapat mendapat transfer ilmu saja tanpa mengalami proses penemuan. Seringkali hal ini membuat siswa bosan dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan pengamatan di SMA Negeri 4 Gorontalo khususnya di kelas X dan wawancara dengan guru fisika diungkapkan beberapa permasalahan yang dialami dalam pembelajaran fisika yakni hasil belajar siswa di sekolah tidak sepenuhnya baik, buktinya nilai rata-rata ulangan siswa kurang dari standar ketuntasan minimal, Guru masih menggunakan metode ceramah dalam

menyampaikan materi pembelajaran fisika dan jarang melakukan eksperimen sehingga siswa kurang bersemangat dan terlihat tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran fisika. Dibawah ini adalah tabel hasil belajar siswa semester ganjil tahun 2017 yang tuntas pada setiap kelas X adalah maximum 50%.

Tabel 1.1 Hasil Belajar Fisika Tahun 2017

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang tuntas	Presentase ketuntasan
X IPA ¹	30	12	40 %
X IPA ²	26	9	34,6 %
X IPA ³	23	7	30,4 %

Sumber : Guru Fisika SMA Negeri 4 Gorontalo

Di lihat dari hasil belajar ulangan semester ganjil, terbukti bahwa hasil belajar siswa bisa dikatakan rendah karena banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari KKM yakni sebesar (75) yaitu 59-70%. Proses pembelajaran terbaik yang dapat diberikan kepada siswa adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dengan menggali dan mengerti kebutuhan. Dari sini, seorang guru harus mampu membawa siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, melalui model dan metode pembelajaran yang sesuai, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi mereka seutuhnya. Menurut An'nur, dkk (2015) bahwa Model pembelajaran POE (*Prediction, observation, Explanation*) membantu siswa mengembangkan nalar dan kepekaan mereka terhadap peristiwa fisika yang terjadi dalam kehidupan, serta fase penjelasan yang dapat melatih siswa dalam mengasosiasikan nalar, teori, dan fakta-fakta fisika.

POE adalah suatu model pembelajaran melalui proses penemuan untuk menjelaskan suatu peristiwa (Suparno, 2013). Hal tersebut tergambar dengan

adanya tahapan-tahapan atau proses-proses memprediksi, mengamati dan menjelaskan. Model pembelajaran POE juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama kemampuan kognitif siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Restami dkk, (2013) yang menunjukkan bahwa model pembelajaran POE dapat meningkatkan pemahaman konsep fisika siswa dibandingkan dengan model pembelajaran langsung. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian Rahayu dkk, (2013) yang menyatakan bahwa model pembelajaran POE mampu meningkatkan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara individual.

Menurut Rahayu (2013) Model pembelajaran POE ini siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses belajar dan memperoleh pengalaman secara langsung. Model ini juga bersifat konstruktivis. Hal itu ditunjukkan dengan siswa diberi kebebasan untuk membangun pengetahuannya sendiri lewat berfikir, praktik dan mencari penjelasan. Oleh karena siswa yang membangun pengetahuannya sendiri, diharapkan siswa akan lebih paham dengan materi yang diajarkan. Hal inilah yang akan berdampak pada tingkat pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran. Apabila pemahaman siswa terhadap suatu pembelajaran telah meningkat, diharapkan hal ini juga akan berdampak positif pada meningkatnya prestasi siswa tersebut.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang diasumsikan dapat mengakomodir kebutuhan tumbuh kembang siswa adalah pendekatan saintifik (5M). Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Dengan adanya model

pembelajaran POE berbasis pendekatan saintifik (5M) diharapkan mampu mendorong siswa aktif dalam belajar serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun konsep dalam pengetahuan secara mandiri, membiasakan peserta didik dalam merumuskan, menghadapi, dan menyelesaikan permasalahan yang ditemukan serta diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena dengan model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali sendiri pengetahuannya, melakukan prediksi, melakukan pengamatan dan diskusinya sehingga siswa lebih memahami dan menguasai materi yang diajarkan

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **“Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M terhadap Pemahaman Konsep Fisika siswa Kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo Pokok Bahasan Getaran Harmonis”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat pemahaman konsep / hasil belajar siswa
2. Proses pembelajaran masih bersifat pembelajaran langsung
3. Kurangnya penggunaan model pembelajaran yang dapat menyebabkan hasil belajar fisika rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ apakah terdapat perbedaan pemahaman konsep siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)”.

1.4 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan pemahaman konsep siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) berbasis 5M dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat mengembangkan pemahaman tentang model pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) pada pembelajaran fisika diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan serta kemampuan mengajar terutama dalam pembelajaran fisika.